

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan tentang Analisis Penyediaan Air Minum di Wilayah Kumuh Perkotaan Kota Padang, maka secara umum dapat disimpulkan bahwasanya terdapat beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam penyediaan air minum di wilayah kumuh, yaitu sebagai berikut:

1. Masukan (*Input*)

- a. Belum ada kebijakan khusus yang mengatur tentang penyediaan air minum di wilayah kumuh perkotaan Kota Padang. Jadi, setiap instansi memakai kebijakan yang berbeda terkait penyediaan air minum di wilayah kumuh perkotaan Kota Padang. Kebijakan yang dijadikan referensi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh. Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum. Serta Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.
- b. Setiap SDM dari masing – masing instansi memiliki tanggung jawab masing – masing dalam penyediaan air minum ini, tetapi tanggung jawab tersebut belum terfokus kepada penyediaan air minum di wilayah kumuh perkotaan Kota Padang. Juga sanitarian puskesmas yang banyak melakukan tugas rangkap mengakibatkan tugas utama sebagai inspeksi air minum tidak terlaksana secara maksimal.

- c. Dana untuk penyediaan air minum berasal dari APBN dan APBD. Dana ini masih kurang untuk SR ke masyarakat. Dana untuk keberlanjutan penyediaan air minum di masyarakat berasal dari iuran masyarakat, tetapi masih ada beberapa masyarakat yang tidak membayar.
- d. Sarana dan prasarana yang sudah disediakan tetapi belum memadai atau belum mencukupi untuk semua masyarakat dan di beberapa lokasi belum ada sarana dan prasarana yang disediakan untuk penyediaan air minum di wilayah kumuh perkotaan Kota Padang.

2. Proses (*Process*)

Pelaksanaan penyediaan air minum belum sepenuhnya maksimal dilakukan, hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti kurangnya komitmen pemerintah dan masyarakat, kurangnya kolaborasi antar instansi dan masih kurangnya jaringan perpipaan, pembiayaan operasional pada masyarakat yang sebagian tidak membayar iuran, terkait topografi yang tinggi juga menjadi kendala dalam penyediaan air minum.

3. Keluaran (*Output*)

Dalam penyediaan air minum di wilayah kumuh perkotaan kota padang ini belum mencapai target nasional, yaitu target SDGs untuk mendekatkan akses air minum di pedesaan dan pinggiran kota dalam rangka pencapaian target akses universal air minum dan sanitasi yaitu 100% akses air minum dan 100% akses sanitasi bagi semua masyarakat Indonesia.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Instansi Terkait

Instansi terkait yang dimaksud adalah Kementerian PUPR, Dinas Permukiman, Dinas Kesehatan Kota, PDAM, dan Puskesmas :

1. Diharapkan pemerintah daerah bersama instansi terkait perlu mempertimbangkan perumusan dan penyusunan suatu kebijakan yang berkaitan dengan penyediaan air minum khusus untuk wilayah kumuh perkotaan Kota Padang, supaya setiap instansi memiliki kebijakan yang sama, sehingga memiliki tujuan yang saling berhubungan untuk penyediaan air minum di wilayah kumuh dan pelaksanaannya akan lebih terstruktur serta penyediaan air minum di wilayah kumuh akan lebih maksimal.
2. Diharapkan setiap instansi untuk melakukan koordinasi dan menjalin kerjasama dengan dalam rangka pelaksanaan penyediaan air minum di wilayah kumuh perkotaan Kota Padang.
3. Diharapkan dapat menyiapkan pendanaan yang cukup dalam rangka pelaksanaan penyediaan air minum di wilayah kumuh perkotaan Kota Padang.
4. Diharapkan dapat melengkapi sarana penyediaan air minum untuk wilayah kumuh perkotaan Kota Padang.
5. Diharapkan untuk memberikan arahan kepada kelompok masyarakat yang melakukan pengelolaan sarana dan prasarana air minum untuk dapat melakukan perawatan fasilitas penyediaan air minum dengan baik.

6.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk ikut, menjaga, dan memelihara sumber air dan infrastruktur penyediaan air terbangun termasuk terlibat aktif dalam operasi dan pemeliharaannya.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyediaan air minum di wilayah kumuh dengan objek dan

subjek penelitian yang lebih bervariasi, variabel yang lebih lengkap, menggunakan desain studi yang berbeda atau dengan metode penelitian yang berbeda pula.

